



## STUDI KASUS

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/wom5101>

### Asuhan Kebidanan Post Partum pada Ny. F dengan Nyeri Luka Perineum

<sup>K</sup>Andi Putri Andini<sup>1</sup>, Azrida M<sup>2</sup>, Halida Thamrin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi D3 Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi <sup>(K)</sup> : [putryandi41@gmail.com](mailto:putryandi41@gmail.com)

[Putryandi41@gmail.com](mailto:Putryandi41@gmail.com)<sup>1</sup>, [azrida.machmud@umi.ac.id](mailto:azrida.machmud@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [halida.thamrin@umi.ac.id](mailto:halida.thamrin@umi.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Masa nifas merupakan masa yang paling rentan bagi ibu dikarenakan sebagai penyumbang kematian pada ibu yang cukup besar oleh karena itu, pada masa ini dibutuhkan pengawasan dan perawatan yang tepat agar perawatan masa nifas yang menjadi salah satu upaya untuk dapat membantu dan mempercepat proses kembali pulihnya alat-alat reproduksi, kebutuhan nutrisi, pencegahan infeksi serta dapat memulihkan kesehatan ibu. Pada masa nifas, ibu dapat mengalami berbagai masalah kesehatan, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas, sehingga masa ini menjadi cukup penting bagi tenaga kesehatan khususnya bidan melakukan pemantauan terhadap ibu nifas. Tujuan disusunnya studi kasus ini adalah untuk dapat melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. F dengan nyeri luka perineum. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode studi kasus manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney dan catatan perkembangan dalam bentuk SOAP. Hasil pada studi kasus Ny. F dengan nyeri luka perineum tidak ditemukan adanya kendala dalam mengenai hal tersebut. Kesimpulan hasil study Ny. F post partum hari pertama dengan nyeri luka perineum di Klinik Pratama BKIA Rakyat, yaitu asuhan yang telah diberikan berhasil dengan ditandai keadaan umum ibu baik, air susu ibu sudah mulai lancar, ibu sudah tidak merasakan nyeri pada perineumnya dan tidak ada tanda-tanda infeksi ditemukan.

Kata kunci: Nyeri luka perineum; post partum

#### PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

#### Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan

#### Email :

[jurnal.wom@umi.ac.id](mailto:jurnal.wom@umi.ac.id)

#### Article history :

Received 14 Agustus 2023

Received in revised form 04 September 2023

Accepted 05 Maret 2024

Available online 30 Juni 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

*ABSTRACT*

*The postpartum period is the most vulnerable period for mothers because it is a significant contributor to maternal deaths. Therefore, during this period proper supervision and care are needed so that postpartum care is one of the efforts to help and speed up the process of recovering the organs. reproductive organs, nutritional needs, infection prevention, and can restore maternal health. During the postpartum period, mothers can experience various health problems, which can even lead to postpartum complications, so this period is quite important for health workers, especially midwives, to monitor postpartum mothers. The purpose of preparing this case study is to be able to carry out midwifery care for Mrs. F with perineal wound pain. This type of research is descriptive in nature using Varney's 7-step midwifery care management case study method and progress notes in SOAP form. Results in the case study Mrs. F with perineal wound pain did not find any problems regarding this matter. The conclusion of the study results, Mrs. F postpartum on the first day with perineal wound pain at the BKIA Rakyat Pratama Clinic, namely the care that has been provided has been successful as indicated by the mother's general condition being good, the mother's milk has started to flow smoothly, the mother no longer feels pain in her perineum and no signs of infection have been found.*

*Keywords: Perineal wound pain; postpartum*

---

**PENDAHULUAN**

Masa nifas (*peurperium*) adalah masa yang dilalui oleh ibu setelah melahirkan yang berlangsung sejak plasenta lahir sampai dengan alat-alat kandungan kembali seperti sebelum hamil. Biasanya lama priode ini 6 minggu atau 42 hari setelah kelahiran. Pada masa ini ibu dapat mengalami berbagai masalah kesehatan, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas, sehingga masa ini menjadi cukup penting bagi tenaga kesehatan khususnya bidan melakukan pemantauan terhadap ibu nifas.<sup>1</sup>

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2020, jumlah AKI di Indonesia tahun 2018 sebanyak 4.226 kasus, kemudian pada tahun 2019 sebanyak 4.221 kasus. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah lain-lain 1.311 (31,1%), perdarahan 1.280 kasus (30,4%), hipertensi dalam kehamilan 1.066 kasus (25,2%), infeksi 207 kasus (4,9%), gangguan sistem peredaran darah 200 kasus (4,7%), gangguan metabolic 157 kasus (3,7%).<sup>2</sup>

Upaya pemerintah dalam percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan kesehatan yang terlatih, perawatan paska persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga paska bersalin.<sup>3</sup>

Menurut dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, pada tahun 2021 terdapat angka kematian ibu 195 kasus, sedangkan angka kematian bayi 844 kasus.<sup>4</sup> Adapun terkhusus di Kota Makassar tahun 2019, terdapat AKI sebanyak 6 kematian ibu dari 27.189 kelahiran hidup (AKI: 189/100.00 kelahiran hidup). Penyebab kematian ibu adalah perdarahan, preeklamsia, dan preklamsia berat serta odema.<sup>5</sup>

Adapun permasalahan yang sering terjadi di Klinik Pratama BKIA Rakyat tahun 2022 yaitu 1.316 ibu yang melahirkan dan mengalami masa nifas, terdapat 839 orang (63,75%) tidak memiliki masalah dalam masa nifas, 300 orang ruptur perineum (22,80%), 157 orang hipertensi (11,94%), 20 orang perdarahan (1,51%) , sedangkan terdapat kematian 12 bayi (1,0%).

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan disusunnya studi kasus ini adalah untuk dapat melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. F dengan nyeri luka perineum.

## METODE

Metode yang digunakan dalam meneliti ini ialah dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan penerapan Asuhan Kebidanan Tujuh Langkah Varney dan melakukan catatan perkembangan dalam bentuk SOAP. Studi kasus ini ialah seorang pasien dengan nyeri luka perineum di Klinik Pratama BKIA Rakyat tahun 2023. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan format pengkajian post partum yang dianalisa berdasarkan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney.

## HASIL

### Identifikasi Data Dasar

Pengumpulan data subjektif ditemukan nama Ny. F/ Tn. E, umur 32 tahun/ 37 tahun, menikah/lamanya 1 kali/ 3 tahun, Suku Makassar / Toli-toli, agama Islam, pendidikan SMA/ SMA, pekerjaan IRT/ buruh harian, alamat Jl. Maccini gusung.

Keluhan utama, ibu melahirkan pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 08.10 WITA, ibu merasa nyeri luka perineum ketika bergerak, ibu mengatakan nyerinya hilang timbul. Riwayat kesehatan yang lalu ibu tidak ada riwayat jantung, diabetes, eklamsia dan hipertensi, tidak ada riwayat penyakit menular seperti HIV/AIDS, tubecolosis dan hepatitis, tidak ada riwayat elergi makan dan obat-obatan, dan tidak ada riwayat operasi. Riwayat obsterti, ibu mengatakan ini kehamilan kedua, ibu tidak pernah mengalami keguguran, ibu tidak pernah nyeri perut hebat saat hamil.

Ibu masuk di Klinik Pratama BKIA Rakyat tanggal 26 Juni 2023 pukul 05.00 WITA dengan diagnosa G2PIA0 gestasi 37-38 minggu, presentase kepala, pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 08.10 WITA. Ibu melahirkan spontan anak laki-laki, BB 2600 gram, PB 48cm, perdarahan 40 cc, lama kala II 15 menit, kala III 5 menit, dengan ruptur perineum tingkat II.

Ibu tidak pernah menjadi akseptor KB jenis apapun, riwayat psikologi, spiritual dan sosial ekonomi, ibu merasa bahagia dengan kelahiran anak keduanya,.ibu, suami dan keluarga selalu berdoa untuk kesehatan bayi dan ibunya, ibu tinggal dengan suami, biaya persalinan ibu ditanggung oleh KIS.

Kebutuhan nutrisi ibu pada saat pengkajian menu makan ibu ialah nasi, sayur, telur dan buah, ibu minum air 3-4 gelas. Kebutuhan eliminasi ibu belum BAB selama post partum, dan sudah BAK 3 kali selama post partum. Kebutuhan istirahat ibu sudah tidur 1-2 jam pasca melahirkan. Personal hygiene, ibu sudah sikat gigi dan belum mandi, ibu sudah mengganti pembalut setiap kali lembab atau basah.

Hasil pemeriksaan fisik keadaan umum ibu baik, kesadaran komposmentis, ekspresi wajah ibu meringis saat bergerak, tanda-tanda vital: tekanan darah 110/60 mmHg, nadi 80x/ menit, pernapasan 20 x/ menit, suhu 37<sup>0</sup>C. Pemeriksaan *head to toe* pada bagian genetalia tampak luka perineum yang masih basah, utuh, tampak pengeluaran lochea rubra, pada bagian abdomen tidak ada luka bekas operasi, pada saat pemeriks abdomen kontraksi uterus baik teraba bulat dan keras, TFU 1 jari di bawah pusat. Tidak dilakukan pemeriksaan penunjang.

**Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual**

Ny. F post partum hari pertama dengan nyeri luka perineum.

**Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial**

Antisipasi terjadinya infeksi luka perineum.

**Tindakan Segera/Kolaborasi**

Dilakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian obat-obat mefenamic 500 mg 2x1 mg dan amoxicilin 500 mg 2x1.

**Intervensi**

Intervensi yang dilakukan antara lain meminta izin dan menjelaskan tindakan yang akan dilakukan, berikan HE (*Health Education*) yaitu ajarkan ibu mobilisasi dini dengan cara miring kiri dan kanan.<sup>6</sup> Anjurkan ibu menjaga personal hygiene seperti merawat perineum dengan baik yaitu mengganti pembalut sesering mungkin dan selalu ingat bahwa membersihkan perineum dari arah depan kebelakang.<sup>7</sup> Anjurkan ibu mengkonsumsi makanan bergizi seimbang yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan air, anjurkan ibu istirahat yang cukup. Anjurkan ibu teknik relaksasi, ajarkan ibu teknik posisi menyusui bayi baik dan benar, anjurkan ibu untuk ASI Eksklusif, anjurkan ibu untuk meminum obat telah diberikan oleh dokter, lakukan konseling pada ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi.<sup>8</sup>

**Implementasi**

Tanggal 26 Juni 2023 pukul 10.45 WITA. Meminta izin dan menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan ibu mengizinkan untuk menjelaskan tindakannya, memberikan *Health Education* yaitu menganjurkan ibu mobilisasi dini dengan cara miring kiri dan kanan dan telah dilakukan, menganjurkan ibu menjaga *personal hygiene* dan ibu mengerti penjelasan yang diberikan dan bersedia untuk menerapkannya, menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan bergizi seimbang yang mengandung karbohidrat, protein, mineral, lemak, vitamin dan air dan ibu mengerti penjelasan yang diberikan, menganjurkan ibu istirahat yang cukup dan ibu mengerti penjelasan yang di berikan, anjurkan ibu teknik relaksasi dan ibu pahan dengan penjelasan yang di berikan, mengajarkan ibu teknik menyusui dengan bayi baik dan benar dan ibu mengerti penjelasan yang diberikan, menganjurkan ibu untuk ASI Eksklusif dan ibu mengerti penjelasan yang di berikan, menganjurkan ibu untuk meminum obat yang telah diberikan oleh dokter dan ibu bersedia meminumnya, melakukan konseling pada ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi dan ibu mengerti dan akan berdiskusi dengan suaminya.

**Evaluasi**

Tanggal 26 Juni pukul 11.00 WITA. Telah dilakukan evaluasi tentang kondisi pasien. Masa nifas berlangsung normal ditandai dengan tanda-tanda vital dalam batas normal tekanan darah 110/60 mmHg, suhu 36,7<sup>0</sup>C, pernapasan 20x/ menit, nadi 80x/ menit. Involusio uteri terjadi ditandai kontraksi uterus baik, teraba bulat dan keras, tinggi fundus uteri turun 1 jari di bawah pusat. Tampak pengeluaran lochea rubra merah segar menandakan post partum hari pertama, kondisi luka perineum tampak kering sehingga ibu dapat melakukan aktivitas seperti berjalan ke kamar mandi, makan dan menyusui, tidak didapatkan

terjadinya tanda-tanda infeksi seperti tampak jahitan terbuka, terdapat nanah, bengkak, kemerahan dan berbau.<sup>9</sup>

## PEMBAHASAN

Dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. F post partum hari pertama dengan nyeri luka perineum di Klinik Pratama BKIA Rakyat. Asuhan ini dilakukan sebanyak 2 kali di ruangan nifas dan 1 kali kunjungan rumah yang dilaksanakan 26 Juni 2023 sampai 27 Juni 2023 dan kunjungan rumah tanggal 06 Juli 2023, serta melihat kesesuaian atau kesenjangan teori dan praktek.

### Identifikasi Data Dasar

Pengkajian data dasar pada kasus nyeri luka perineum telah dilakukan dan pengamatan pertama kali di ruang nifas. Keluhan utama ibu yaitu nyeri luka perineum dirasakan ibu sejak awal penjahitan setelah persalinan, pengeluaran darah dari jalan lahir, sifat nyeri hilang timbul, ibu mengatakan ini anak keduanya. Ibu melahirkan spontan tanggal 26 Juni 2023 pukul 08.10 WITA, dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 2600 gram, ibu tidak mempunyai riwayat penyakit menular maupun menurun. Dan pemeriksaan fisik yang didapatkan secara umum keadaan umum ibu baik, kesadaran komposmentis, ekspresi wajah tampak meringis jika bergerak, ada pengeluaran ASI saat puting susu dipencet, TFU 1 jari di bawah pusat, luka perineum masih basah, tampak pengeluaran lochea rubra. Tanda-tanda vital ibu dalam batas normal.

Nyeri luka perineum yang dialami klien pada hari pertama merupakan hal yang fisiologis terjadi karena nyeri yang dialami ibu dengan robekan perineum *grade* II dapat disebabkan karena adanya tindakan penjahitan luka perineum sebagai manifestasi dari luka bekas penjahitan yang dirasakan oleh klien akibat ruptur perineum pada kala pengeluaran, oleh karena itu terjadi robekan perineum, sehingga harus diperiksa dimana robekannya panjang, dalam, dan rata atau tidak. Hasil teori dan identifikasi data dasar yang ditemukan sesuai.<sup>10</sup>

### Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual

Langkah ini dilakukan dengan mengidentifikasi data secara benar terhadap diagnosa atau masalah kebutuhan pasien. Dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditentukan masalah atau diagnosa spesifik.

Berdasarkan hasil analisa dan interpretasi data yang didapatkan telah dijelaskan bahwa nyeri luka perineum karena disebabkan adanya tindakan penjahitan pada luka perineum, sehingga pada kasus ini ditegakkan diagnosa/masalah aktual adalah postpartum normal dengan nyeri luka perineum dan ditinjau kasus Ny. F secara garis besar ada persamaan.

### Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial

Adanya antisipasi untuk terjadinya masalah potensial yang mungkin akan terjadi pada Ny. F yaitu infeksi pada luka perineum jika tidak dirawat dengan baik. Luka yang basah akan berpotensi menyebabkan terjadinya infeksi karena jaringan masih terbuka sehingga mudah dimasuki oleh mikroorganisme. Dimana perineum yang terkena dengan lochea dan akan lebab sehingga menunjang

perkembangan bakteri yang dapat menimbulkan infeksi pada perineum. Berdasarkan pada data yang ada dalam studi kasus Ny. F dapat diantisipasi untuk terjadinya masalah potensial yaitu infeksi pada luka jahitan perineum sehingga apa yang telah dijelaskan pada tinjauan pustaka dengan studi kasus tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.<sup>11</sup>

### **Tindakan Segera/Kolaborasi**

Mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan masalah dan diagnosa yang telah diidentifikasi memerlukan antisipasi, dari hasil pengkajian, dilakukannya tindakan segera/kolaborasi. Berdasarkan penjelasan di atas pada kasus Ny. F tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik yang dilakukan pada kasus Ny. F

### **Intervensi**

Pada asuhan kebidanan suatu rencana tindakan yang dilakukan atas indikasi yang berdasarkan dari kondisi pasien yang harus disetujui dan semua tindakan berdasarkan rasional yang relevan dan diakui kebenarannya. Berdasarkan pada kasus Ny. F tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik yang dilakukan pada kasus Ny. F.

### **Implementasi**

Langkah ini adalah implementasi dari keseluruhan asuhan yang dilakukan secara aman dan efisien. Langkah ini dilakukan oleh bidan atau pasien atau tindakan kolaborasi maupun rujukan. Bidan bertanggung jawab disetiap pelaksanaan bahwa benar-benar dilakukan dengan baik dan sesuai standar asuhan. Dalam teori, tindakan yang akan dilakukan harus berdasarkan pada intervensi yang telah dibuat pada studi kasus Ny. F semua intervensi yang telah diimplementasikan pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 10.45 WITA. Berdasarkan tinjauan teori dan studi kasus yang terjadi pada Ny. F tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

### **Evaluasi**

Langkah ini adalah tindakan untuk memastikan rencana asuhan yang dilakukan benar-benar telah mencapai tujuan. Mengevaluasi kembali apakah rencana asuhan dan penatalaksanaan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien. Dan hasil evaluasi pada Ny. F yang dilakukan pemantauan dan perawatan selama 2 hari di Klinik Pratama BKIA Rakyat dan kunjungan rumah di hari ke 7 postpartum yaitu keadaan umum ibu baik, ASI sudah lancar, ibu sudah tidak merasa sakit pada perineum dan tidak ditemukan adanya tanda-tanda infeksi.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dan melalui tinjauan pustaka dengan asuhan kebidanan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan studi kasus pada Ny. F.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari studi kasus Ny. F post partum hari pertama dengan nyeri luka perineum di Klinik Pratama BKIA Rakyat, yaitu asuhan yang telah diberikan berhasil dengan ditandai keadaan umum ibu baik, ASI sudah lancar, ibu sudah tidak merasa sakit pada perineumnya dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

Diharapkan pada ibu agar mengkomsumsi yang bergizi karena untuk memenuhi kebutuhan energi, untuk mempercepat proses penyembuhan dan kembalinya alat-alat kandungan seperti semula, serta melancarkan produksi ASI. Diharapkan agar pasien beristirahat cukup, menjaga kebersihan diri terutama pada genetalia untuk mencegah terjadinya infeksi ataupun komplikasi, oleh karena itu diharapkan keterlibatan suami maupun keluarga dalam perawatan untuk meningkatkan hubungan yang erat baik pada klie maupun bayinya.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Nurhidayah ES, S LH, Thamrin H, Kebidanan D, Masyarakat FK, Indonesia UM. Asuhan Kebidanan Postpartum pada Ny. M dengan Nyeri Luka Jahitan Perineum. *Wind Midwifery J.* 2022;03(01):52-60.
2. Febriani DT, Maryam M, Nurhidayah N. Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Umur 35 Tahun Dengan Kehamilan Primi Tua. *Indones J Heal Sci.* 2022;2(2):77-82. doi:10.54957/ijhs.v2i2.324
3. Hasani R, Genggeng R, Makassar PK, et al. Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Kenanga I Kelurahan Mamajang Dalam Kecamatan Mamajang Kota Makassar. 2019;1:2016-2019.
4. Suriati I. Kampanye Aki Dan Akb Di Dinas Kesehatan Kota Palopo. *J EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti).* 2022;3(3):191. doi:10.26753/empati.v3i3.843
5. Marhaeni, Maria Sonda RR. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia ringan pada ibu hamil di puskesmas kassi-kassi kota makassar. 2023;9(2).
6. Hidayah F, Rini S, Hikmanti A. Buku Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Sulistiyowati,R. Published online 2010:80-89.
7. Hayati F. Personal Hygiene pada Masa Nifas. *J Abdimas Kesehat.* 2020;2(1):4. doi:10.36565/jak.v2i1.62
8. Kamaruddin M, Ariani Nur N, Sukmawati. Gambaran Pengetahuan Suami Tentang Alat Kontrasepsi Kb Kondom Di Dusun Sapanang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *Med Alkhairaat J Penelit Kedokt dan Kesehat.* 2020;2(3):95-99. doi:10.31970/ma.v2i3.59
9. Rosdiana R, Anggraeni S, Jamila J. Pengaruh Senam Nifas Dan Mobilisasi Dini Terhadap Invulsi Uterus Pada Ibu Post Partum. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.* 2022;13(1):98. doi:10.26751/jikk.v13i1.1276
10. Mulati TS, Susilowati D. Pengaruh Derajat Robekan Perineum Terhadap Skala Nyeri Perineum Pada Ibu Nifas Di Kabupaten Wonogiri. *J Kebidanan dan Kesehat Tradis.* 2018;3(1):51-56. doi:10.37341/jkkt.v3i1.67
11. Susilawati S, Kasron K. Identification of Characteristics of the Puerperium Infection in Puerperium in the Cilacap Hospital Period of 2016 - 2018. *J Kebidanan.* 2019;9(2):153. doi:10.31983/jkb.v9i2.5302